



► KELURAHAN COKRODININGRATAN

Warga Mengembangkan Budi Daya Anggur di Bekas Lahan Kumuh

JETIS—Warga Kelurahan Cokrodingratan, khususnya Kampung Gampingan RW 11 mengubah lahan kumuh menjadi lahan budi daya sayur. Setahun sebelumnya sudah ada budi daya beberapa jenis sayur dan lele cendol. Saat ini pengembangan melebar dengan budi daya anggur.

Menurut Ketua RW 11, Edi, lahan untuk budi daya sayur, buah, dan lele ini merupakan lahan kumuh yang berada di pinggir sungai. "Kami senang karena proses yang dijalani warga dapat berjalan dengan baik," kata Edi, Jumat (8/10).

Perkembangan yang cukup baik memberikan semangat kepada warga untuk terus menjaga dan mengembangkan. "Dengan adanya rintisan kampung anggur ini,

tempat yang dulu cukup kumuh karena dekat sungai, [kini lebih tertata]. Awalnya kami tanam sayur dan lele cendol setahun lalu. Kini sudah berjalan dengan cukup baik," kata Edi.



Dalam rangka memaksimalkan potensi ini dan kampung-kampung lainnya, ada program Dodolan Kampung. Selain Kampung Gampingan di Cokrodingratan, Dodolan Kampung juga melingkupi kampung di Pakuncen dan Rejowinangun. Ketiga wilayah

ini terhubung dalam jalur sepeda dengan nuansa kampung.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengapresiasi upaya masyarakat ini. Dalam agenda gowes Dodolan Kampung, Heroe bersama Grab dan komunitas JogjaBike Heroe memberikan bantuan kepada warga sekitar. Selain memberikan bantuan sembako bagi warga terdampak pandemi, Heroe juga memberikan bibit anggur dan lele.

"Luar biasa semangatnya dari teman-teman di Kampung Gampingan RW 11 Kelurahan Cokrodingratan ini. Selain mempunyai impian, tetapi juga bersemangat untuk mengolah dan mewujudkan impiannya tersebut. Kalau ada impian maka untuk merealinya, kita

perlu menata sehingga dapat terus berkembang," kata Heroe.

Pembangunan kampung perlu saling belajar satu sama lain. Terlebih untuk kampung yang memiliki karakteristik atau keunggulan yang mirip. Satu sama lain bisa saling menguatkan.

"Di Jogja sudah ada kampung anggur yang sudah sampai pada memproses dan mengolah. Ini sedang dikembangkan, nanti akan hadir di sana untuk melihat proses pengolahan ada pembibitan dan panen," kata Heroe.

"Ada lebih dari 400 bibit yang sudah siap didistribusikan. Alhamdulillah beberapa kampung sudah bisa mengolahnya. Nanti kalau ada yang ingin mengembangkan kampungnya silahkan mengecek." (Sirajul Khafid)



Heroe Poerwadi (kedua dari kanan) saat memberikan bantuan secara simbolis kepada warga Cokrodingratan, Jogja, Jumat (8/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Cokrodingratan			
3. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005